

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan Pelatihan di bidang transportasi yang selanjutnya disebut Diklat Transportasi adalah penyelenggaraan proses pembelajaran dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keahlian, ketrampilan, dan pembentukan sikap perilaku sumber daya manusia yang diperlukan dalam penyelenggaraan transportasi. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan di kota Semarang yang mencetak perwira pelayaran, berada dibawah Kementerian Perhubungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP). Kondisi jasmani yang prima mutlak dibutuhkan oleh seorang tenaga pelayaran oleh sebab itu. Pembentukan kondisi jasmani taruna yang prima harus dilakukan pada Lembaga Diklat Transportasi di lingkungan BPSDMP.

Kondisi fisik yang prima (kebugaran) dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, jenis kelamin, genetik, aktivitas fisik, kebiasaan merokok dan status gizi (Fatmah 2011). Umur, jenis kelamin, genetika dan status merokok disaring melalui persyaratan penerimaan calon taruna. Statis gizi dan kebugaran dibentuk dan dikembangkan selama Pendidikan melalui program pengembangan jasmani dan konsumsi pangan yang bergizi seimbang.

Hasil tes kesemaptaan jasmani pada taruna tingkat 1 Politeknik Ilmu Pelayaran, oleh bidang Orseni (Olahaga dan Seni) di PIP Semarang pada bulan Februari menunjukan bahwa 78,9% dari total 446 taruna taruni yang terdaftar dan mengikuti test dan pengukuran samapta jasmani memiliki nilai baik sekali. Pola pemberian makanan kepada taruna didasarkan oleh perhitungan kebutuhan energi taruna taruni berdasarkan kepada Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan ditambah dengan energi *expenditure* saat melakukan latihan fisik. Pada buku pola asuh taruna menyatakan bahwa perkiraan kebutuhan energi

taruna tambahan setiap harinya 677 kkal. Total kebutuhan energi taruna – taruni satu hari adalah rata – rata AKG ditambah dengan *energi expenditure* yaitu $2.333 + 677 = 3.010$ kkal. Berdasarkan latar belakan tersebut penulis ingin lebih memahami tentang kecukupan energi protein, status gizi dan kebugaran Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kecukupan energi protein, status gizi, aktivitas fisik dan kebugaran Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui kecukupan energi protein, status gizi, aktivitas fisik dan kebugaran Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan kecukupan energi taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Mendeskripsikan kecukupan protein taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Mendeskripsikan status gizi taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
4. Mendeskripsikan aktivitas fisik taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
5. Mendeskripsikan kebugaran taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Mendapatkan peneliti memperoleh pengalaman melakukan penelitian serta pengetahuan yang lebih baik kecukupan energy,

protein, status gizi, aktivitas fisik dan kebugaran Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

1.4.2 Bagi Institusi

1.4.2.1 Universitas Muhammadiyah Semarang

Sebagai bahan bacaan dibidang keilmuan khususnya ilmu gizi tentang kecukupan energi, protein, status gizi, aktivitas fisik dan kebugaran taruna tingkat Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

1.4.2.2 Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Sebagai bahan kajian dan evaluasi terhadap kecukupan energi, protein, status gizi, aktivitas fisik dan kebugaran taruna yang dilaksanakan oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

